

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu di Desa Sungai Namang, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara Kode Pos 71453.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan detail melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti, serta untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang keadaan penelitian yang sebenarnya. (Sugiyono, 2023).

C. Tipe Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif diarahkan

pada kondisi yang sebenarnya, kondisi keadaan sebagaimana ada dilapangan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data ini bersumber dari responden langsung dalam prakteknya, diperoleh dari wawancara langsung terhadap informan dilapangan. Informan itu sendiri adalah orang yang di anggap dapat mengetahui dengan baik tentang masalah penelitian ini, sehingga dapat memberikan data dan informasi kepada peneliti dengan baik.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber atau penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, data-data dan keterangan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dipilih menggunakan *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara

memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel itu dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Menurut Sugiyono (2019:133) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.” *Purposive sampling* adalah teknik penarikan data yang dilakukan dengan mengambil sebagian dari populasi atau keseluruhan dari sumber data yang ada dengan pertimbangan yang didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang berjalan sehingga perwakilannya dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini dengan penarikan sampel *Purposive Sampel* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu, peneliti menetapkan jumlah informan ada sebanyak 12 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Abdul Malik, S.Tr.S.I	Kepala Desa
2.	Khairurahman, S.AP	Sekretaris Desa
3.	Khalidi, S,Pd	Kasi Pemerintahan & Keamanan
4.	Ahmad Nusi, S.H	Kaur Keuangan
5.	Halimah, S.AP	Kasi Kesejahteraan & Pelayanan
6.	Suriapani	Masyarakat
7.	Hamidi	Masyarakat
8.	Hamisah	Masyarakat
9.	Halisah	Masyarakat
10.	Masrumi	Masyarakat
11.	Hayati	Masyarakat
12.	Nor Khalisah	Masyarakat

Sumber : Data Peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya suatu variabel atau suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti yang ingin menggunakan variabel yang sama. Dari Informasi tersebut, peneliti atau penulis akan mengetahui bagaimana caranya pengukuran atau variabel itu data menentukan apakah prosedur yang sama akan dilakukan atau diperoleh dengan jelas yang menjadi indikator dari Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk lebih jelasnya mengenai Desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 3. 2 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub- Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Teori George C. Edward III dalam (Agustino: 2022:154)	1. Komunikasi	a. Transmisi b. Kejelasan c. Konsistensi
	2. Sumber Daya	a. Staf b. Informasi c. Wewenang d. Fasilitas
	3. Disposisi	a. Sikap Pelaksana b. Komitmen
	4. Struktur Birokrasi	a. <i>Standar Operasional Prosedur (SOP)</i> b. <i>Fragmentasi</i> (Pembagian Tanggung Jawab)

Sumber: Dibuat Peneliti, 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:140) teknik pengumpulan data adalah proses yang paling strategis dalam penelitian, karena penelitian bertujuan untuk

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan masalah penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi langsung yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mengamati secara langsung proses Implementasi Website Desa Sebagai Media Informasi Publik Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam observasi langsung, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang dilakukan di tempat berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti berada bersama objek yang sedang diteliti atau yang sedang diamati.

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2023:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Wawancara

Menurut Sujarweni (2020:31), wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil beratatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, dan data yang relevan untuk penelitian.

Menurut Sugiyono (2023:124-125) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumenial dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2023:321), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *Conclusion Drawing/Verification*

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification.*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check* (Sugiyono, 2023:365).

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajiban dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.